

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Salah satu provinsi terbesar di Indonesia, Kalimantan Barat, tidak terlepas dari kebutuhan aksesnya yang harus melewati akses perairan karena pada daerah Kalimantan Barat dilalui oleh sungai terbesar di Indonesia, Sungai Kapuas. Salah satu kabupaten yang dilalui oleh sungai kapuas adalah Kabupaten Sekadau, sungai kapuas sendiri membelah daerah antar kecamatan pada Kabupaten Sekadau, seperti Kecamatan Belitang Hilir dengan kecamatan lainnya, sehingga penggunaan kapal bagi antar kecamatan tersebut sangatlah penting. CV. Gemala Sakti Mandiri merupakan salah satu bidang usaha yang menyediakan transportasi perairan berupa kapal ponton untuk mengangkut kendaraan umum maupun pabrik. CV. Gemala Sakti Mandiri yang berlokasi di Kecamatan Belitang Hilir ini telah berdiri dari tahun 2010 dan menjalani berbagai bisnis usaha seperti pengerukan pasir, pembangunan konstruksi bangunan dan salah satu usaha bisnis utamanya adalah angkutan perairan sungai.

Pada tahun 2010, CV. Gemala Sakti Mandiri bekerjasama dengan pemerintahan Kabupaten Sekadau untuk mengelola semua proses yang berhubungan dengan kapal ponton tersebut, sehingga pengguna kapal ponton adalah masyarakat umum dan kendaraan milik perusahaan. Namun pada tahun 2018, kontrak kerjasama tersebut harus diakhiri karena pemerintah Kabupaten Sekadau menandatangani kontrak kerjasama dengan PT. ASDP Indonesia Ferry. Kemudian setelah kontrak Kerjasama berakhir, CV. Gemala Sakti Mandiri melakukan Kerjasama dengan PT. Parna Agro Mas untuk membantu mereka mengelola angkutan perairan, sehingga pengguna kapal ponton sekarang hanya terbatas untuk kendaraan pabrik seperti truk, alat berat perusahaan, mobil kantor perusahaan dan semua kendaraan yang menuju ke/dari perusahaan tersebut. Pada saat ini CV. Gemala Sakti Mandiri memiliki 12 pekerja tetap dengan waktu kerja dari jam 06.00 hingga 21.00 untuk setiap pekerja, namun terdapat pekerja yang bekerja lebih dari batasan jam tersebut.

Pekerjaan yang dilakukan terus menerus tidak dapat dipungkiri akan menyebabkan berbagai dampak pada karyawan seperti kelelahan, rasa bosan dan sebagainya yang akan berdampak pada absensi dan masa kerja. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola, diketahui bahwa terdapat beberapa pekerja

yang melakukan absen secara tidak teratur sehingga menyebabkan pekerja lain harus melakukan pekerjaan yang tidak seharusnya ia kerjakan, sehingga hal ini berdampak pada waktu istirahat yang lebih panjang yang dibutuhkan oleh para pekerja yang melakukan pekerjaan ekstra. Jam istirahat yang berkepanjangan akan menyebabkan antrian kendaraan yang menumpuk.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang didapat, diketahui bahwa terjadi penumpukan antrian kendaraan karena terjadinya *work overload* pada pekerja, sehingga diperlukan pengukuran beban kerja baik fisik maupun mental dan penentuan jumlah kerja optimal untuk perusahaan.

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi faktor peningkatan produktivitas yang dibutuhkan oleh pekerja.
2. Memberikan standar operasional usulan bagi perusahaan.

1.4.Batasan Masalah

Dengan keterbatasan waktu dan data dalam penelitian, maka agar penelitian dapat berjalan dengan lancar, maka terdapat beberapa batasan yang diberikan, diantaranya :

1. Proyek atau faktor yang ditinjau hanya pada bidang usaha yang berkaitan dengan angkutan perairan sungai CV. Gemala Sakti Mandiri.
2. Data yang digunakan hanya saat perusahaan bekerjasama dengan pihak PT. Parna Agro Mas.